

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fakta yang diperoleh dan analisis terhadap data dari penelitian lapangan berupa penyebaran angket atau kuesioner pada responden hal ini perkawinan usia dini yang melakukan perceraian di kantor urusan agama kecamatan keling kabupaten Jepara. Sebagai berikut:

1. Setelah melihat data maka dapat diketahui bahwa pernikahan dini menimbulkan perceraian di KUA Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, sebagaimana dapat diketahui bahwa jumlah perkara perceraian yang diajukan oleh pasangan usia muda adalah 8 perkara, jumlah perkara cerai gugat yang masuk ke pengadilan Agama Jepara periode Januari 2016 s/d Desember 2017 berjumlah 7 perkara, diputus jumlah perkara 6 dengan perkara yang belum di putus 1 perkara. Kemudian perkara cerai talak yang masuk ke Pengadilan Agama Jepara periode Januari 2016 s/d Desember 2017 berjumlah 1 perkara yang diputus 1 perkara.
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab utama perceraian di KUA Kecamatan Keling Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut pada tabel :

Alasan-Alasan Terjadi Perceraian

	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Moral	Poligami tidak sehat	1	10.35%
	Krisis moral dan akhlak	0	
	Perselisihan	1	10.35%
	Kekerasan / penganiayaan	0	
Meninggal kan kewajiban	Kawin paksa	0	
	Ekonomi	2	29.30 %
	Tidak ada tanggung jawab	2	29.30%

Kepribadian	Mengungkap aib rumah tangga	0	
	Ketidakharmonisan rumah tangga	1	10.35%
	Keserasian dalam rumah tangga	0	
	Perkataan kasar	0	
	Saling curiga	1	10.35%
	Bersenggama	0	
n=8		8	100

Sumber data : hasil penelitian lapangan yang diolah

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa dari segi moral bahwa pasangan perkawinan menyatakan alasan perceraian yang melakukan poligami tidak sehat/ selingkuh, sebanyak 1, (10.35%) dan dari sisi perselisihan antara pasangan suami istri yang mengakibatkan perceraian sejumlah 1 (10.35%), dan yang meninggalkan kewajiban rasa tidak tanggungjawab, dan ekonomi yang menjadi alasan perceraian, sebanyak 2 (29.30%) dari sisi kepribadian pasangan saling curiga yang menjadi penyebab terjadinya perceraian.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk senantiasa memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahayanya melakukan pernikahan dini yang bisa mengakibatkan terjadinya tindakan yang itu berakibat seperti perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan masa depan anak kurang baik.
2. Kepada segenap insan Akademik untuk ikut andil dalam mensosialisasikan aturan-aturan yang telah di buat pemerintah tentang dampak buruk yang melakukan pernikahan di usia dini yang mengakibatkan perceraian.

3. Bagi laki-laki dan perempuan yang masih dibawah umur dan ingin melangsungkan pernikahan karena takut akan perzinahan dan pergaulan bebas, hendaknya mendapatkan perhatian penuh dari kedua orang tua. Jika ingin menikahkan anak pada usia muda hendaknya perlu meperhatikan bidang pekerjaan yang akan dilakukan bagi laki-laki, karena nantinya ia merupakan tulang punggung keluarga. Untuk tidak terjadinya pernikahan dini yang tidak diharapkan hendaknya orang tua juga memberikan pendidikan dan keterampilan menanamkan makna perkawinan kepada anak-anak mereka.
4. Pernikahan dini ini mungkin diterapkan ditengah masyarakat kita asalkan semua konsekuensi dan berkomitmen demi memajukan Islam, selain itu harus ada kerjasama dengan para pakar, dan cendikia dan darmawan setiap ada persoalan yang muncul terutama masalah pernikahan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan sekripai ini. Dalam pembahasan sekripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Saran-saran yang penulis ungkapkan di atas diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi KUA Kecamatan keling Khususnya masyarakat se-Kecamatan Keling. Peneliti berharap semoga sekripsi yang

sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.